

PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS *ONLINE* DALAM RANGKA PENINGKATAN USAHA TAHU GORENG DI WILAYAH SUMEDANG JAWA BARAT

Agus Arifin^{1)*}, Mardiyah Tusholihah²⁾, Sari Sanubari³⁾, Rizqo Mardi⁴⁾

*Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia Bandung Jawa Barat, Indonesia
Kawasan Pendidikan Jatinangor KM 20.5 Jatinangor
Email: deagus42@gmail.com*

ABSTRAK

Teknologi saat ini berkembang sangat pesat yang mempengaruhi berbagai bidang profesi, khususnya dibidang UMKM. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa yang terbukti tahan terhadap berbagai goncangan krisis ekonomi. Permasalahan mendasar dari pengelola UMKM adalah lemahnya pengetahuan tentang akuntansi dan pembuatan format laporan keuangan yang akuntabel. Salah satunya adalah usaha Tahu Goreng yang berada di wilayah Sumedang Jawa Barat, yang mana diwilayah ini mayoritas usaha masyarakatnya masih menggunakan laporan keuangan secara manual.

Tujuan penelitian ini adalah merancang sistem aplikasi akuntansi UMKM berbasis android yang mendukung UMKM untuk meningkatkan usaha dan menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah). Sistem Aplikasi Akuntansi berisi aplikasi akuntansi UMKM yang dapat menyusun laporan keuangan yang akuntabel yang dapat dipelajari berbasis android sehingga dapat diakses kapanpun dan dimanapun dalam rangka peningkatan usaha masyarakat di wilayah Sumedang Jawa Barat.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Online, Peningkatan Usaha.

ABSTRACT

Technology is growing very rapidly which affects various fields of profession, especially in the field of Micro, Small and Medium Enterprises. Micro, Small and Medium Enterprises are one of the drivers of the nation's economy that are proven to be resistant to various economic crisis shocks. The basic problem of SMEs managers is the lack of knowledge about accounting and the making of accountable financial report formats..

The purpose of this study is to design an Android-based Micro, Small and Medium Enterprises accounting application system that supports MSMEs to increase business and produce financial reports that meet accounting standards in accordance with SAK EMKM (Micro Small and Medium Entity Financial Accounting Standards). The Accounting Application System contains accounting applications for MSMEs that can compile accountable financial reports that can be learned based on android so that they can be accessed anytime and anywhere in order to increase the business of the people in the Sumedang area of West Java.

Keywords: *Financial Reports, Online, Business Improvement.*

PENDAHULUAN

Dalam menyambut revolusi industri 4.0 semua bidang usaha harus mampu untuk mengikuti perubahan yang terjadi, baik pada usaha mikro, kecil, maupun usaha menengah. Tentu untuk mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi tersebut tidak mudah. Perusahaan yang cenderung berpikiran tradisional dan tidak mengharapkan adanya perubahan akan menemui banyak kesulitan dalam menghadapi kegiatan operasionalnya. Karena minimnya pengetahuan, juga merasa bahwa bidang usaha yang dimiliki masih dalam kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Padahal perlu diketahui bahwa UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa yang terbukti tahan terhadap berbagai guncangan krisis ekonomi. Hal tersebut semestinya dapat menjadi dorongan bagi perusahaan dalam menyikapi perkembangan teknologi.

Saat ini, keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh semua bidang usaha. Oleh karena itu, maka semua bidang usaha memerlukan adanya laporan keuangan yang baik. dengan adanya perkembangan Teknologi Informasi yang sangat pesat saat ini, banyak organisasi atau perusahaan yang membutuhkan sebuah pencatatan transaksi keuangan. Pencatatan yang dimaksud adalah pencatatan atas transaksi masuk ataupun transaksi keluar yang dimiliki organisasi yang dapat juga berupa laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik merupakan laporan yang lengkap dimulai dari pencatatan transaksi yang ada sampai dengan laporan keuangan yang dihasilkan.

Permasalahan mendasar dari pengelola UMKM adalah lemahnya pengetahuan tentang akuntansi dan pembuatan format laporan keuangan yang akuntabel. Sebuah data yang di dapat dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Sumedang, dari 208 UMKM tahu goreng atau biasa disebut tahu sumedang yang mana di wilayah ini mayoritas usaha masyarakatnya masih menggunakan laporan keuangan secara manual. Salah satunya adalah usaha Tahu Goreng yang berada di wilayah Sumedang Jawa Barat yaitu H. Ateng. Laporan keuangan yang mereka buat dengan pemahaman mereka sendiri tersimpan di buku tanpa mengikuti ketentuan dari SAK EMKM sebagaimana mestinya. Sehingga apabila staf

keuangan atau orang yang membuat laporan keuangan tersebut berada diluar, maka ia tidak bisa melakukan pencatatan transaksi dengan baik. Itu dapat menghambat manajer atau pengambil keputusan untuk mengetahui keadaan keuangan saat ini.

Dengan pembuatan aplikasi baru di android untuk mencatat laporan keuangan berbasis *online*, diharapkan akan mempermudah staf keuangan dalam memproses transaksi keuangan. Juga membantu manajer dalam mengetahui kondisi keuangan dimanapun dan kapanpun. Agar pemeliharaan data dapat lebih mudah. Berdasarkan inilah, penulis melakukan penelitian karya tulis ilmiah dengan judul “Perancangan Laporan Keuangan Berbasis *Online* Dalam Rangka Peningkatan Usaha Tahu Goreng Di Wilayah Sumedang Jawa Barat”.

KAJIAN TEORI

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Definisi Sistem

Menurut Jerry FitzGerald, *et.al* dalam Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011) “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu”. Definisi prosedur menurut Jerry FitzGerald, *et.al* dalam Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011) yaitu “urutan-urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan apa (*what*) yang harus dikerjakan, siapa (*who*) yang mengerjakannya, kapan (*when*) dikerjakan dan bagaimana (*how*) mengerjakannya”.

Definisi Informasi

Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011) mengatakan Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Suatu informasi harus memiliki kualitas agar suatu informasi yang di terima dapat di pahami dengan mudah. Beberapa kualitas informasi yaitu sebagai Informasi harus akurat, Informasi harus relevan, Informasi harus tepat waktu, Informasi harus lengkap. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diolah sehingga menjadi bentuk yang bermanfaat dan berguna.

Definisi Akuntansi

Niswonger, Fress dan Warren (2005) mengemukakan, Akuntansi adalah Proses mengenali, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan. Dari definisi di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa:

1. Akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi.
2. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi dalam pembuatan keputusan manajemen keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan dan dapat memudahkan pengelolaan suatu usaha.

Adapun definisi Sistem Informasi Akuntansi menurut Bodnar dan Hapwood (2006) adalah “Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi, yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, pengguna teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi”.

Pengertian UMKM

Definisi usaha kecil menurut undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah pada pasal 1 adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa yang terbukti tahan terhadap berbagai goncangan krisis ekonomi..

Standar Laporan Keuangan EMKM

SAK-EMKM ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. Tujuan dari SAK-EMKM (Entitas Mikro, Kecil, & Menengah) disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan EMKM. Undang-Undang yang relevan sebagai acuan pengaturan tentang definisi, kriteria, dan rentang kuantitatif usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), diantaranya adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 (UU 20/2008) dan UU No 1/2013 tentang LKM. Dan Memfasilitasi UMKM dalam transisi dari pelaporan berdasar kas ke berdasar akrual.

Sistem aplikasi akuntansi UMKM berbasis android yang mendukung UMKM untuk meningkatkan usaha dan menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah). Sistem Aplikasi Akuntansi berisi aplikasi akuntansi UMKM yang dapat menyusun laporan keuangan yang akurat yang dapat dipelajari berbasis android sehingga dapat diakses kapanpun dan dimanapun dalam rangka peningkatan usaha masyarakat di wilayah Sumedang Jawa Barat.

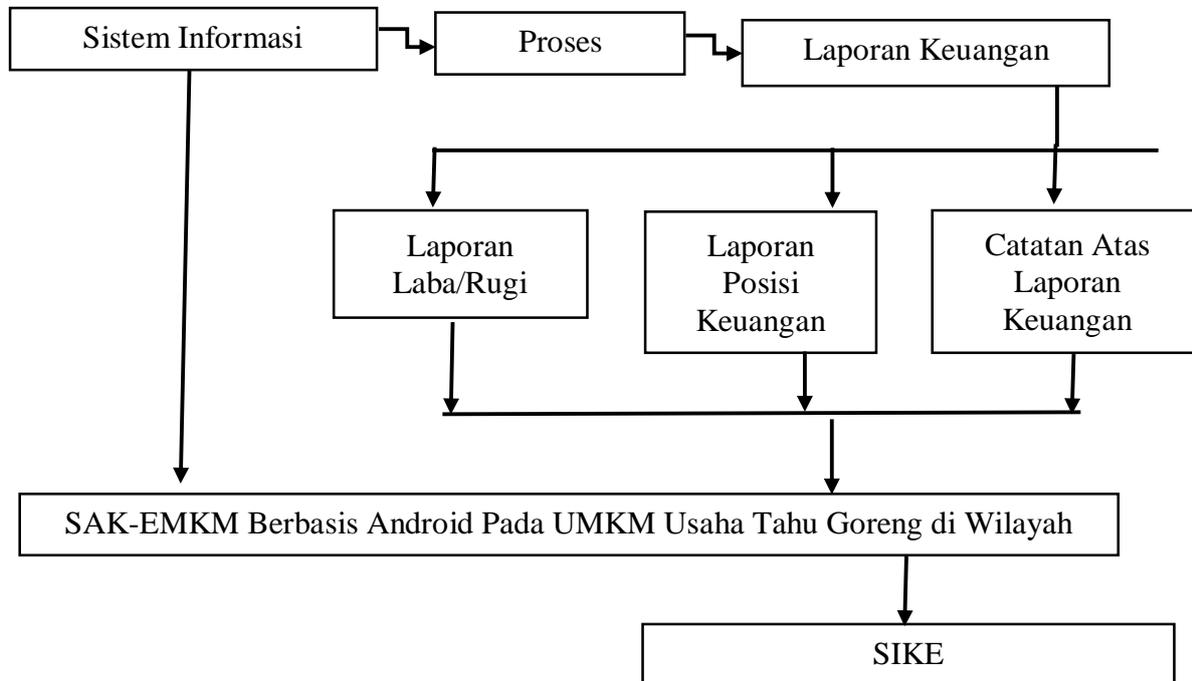
Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Android

Mea Nasiti (2012: 38) Mengatakan bahwa android adalah sebuah perangkat lunak untuk perangkat lunak *mobile* berbasis *linux* yang mencakup sistem operasi, middleware dan aplikasi kunci. *Android Standart Development Kit (SDK)* merupakan *tool application programming Interface (API)* yang diperuntukan untuk mengembangkan aplikasi pada *platform* android menggunakan bahasa programan *java 1*.

Satyaputra dan Aritonang (2014:2) mengatakan “Android merupakan sebuah sistem operasi untuk *smartphone* dan tablet. Sistem operasinya dapat diilustrasikan sebagai jembatan antara piranti (*device*) dan penggunaannya. Sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan penggunaannya dan menjalankan aplikasi aplikasi yang tersedia pada *device* tersebut. Sugeng Purwantoro. Heni Rahmawanti dan Ahmad Tarmizi (2013:177) mendefinisikan android merupakan *software* (perangkat lunak) yang digunakan pada *mobile device* (perangkat berjalan) yang meliputi sistem operasi, middleware dan aplikasi inti.

Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual Kerangka koseptual memberikan gambaran dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. UMKM yang akan dijadikan perwakilan objek dari penelitian ini adalah Tahu Sumedang H.Ateng yang beralamat di Jl. Nasional 5 Jatinangor Sumedang. Pembuatan sistem informasi dalam menyusun laporan keuangan menggunakan metode penelitian eksperimen dengan membuat sistem informasi laporan keuangan berstandar Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) untuk UMKM.

Pembuatan sistem informasi laporan keuangan dalam alur proses akuntansi yang dimulai dari jurnal setelah transaksi bisnis, *posting* ke buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian dan laporan keuangan (Laporan neraca, Laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan). Penelitian ini membuat rancangan sistem informasi laporan keuangan ETAP yang akan diberi nama “SIKE” (Sistem Informasi Keuangan Berstandar EMKM). Hasil penelitian ini berupa produk perangkat lunak (*software*) akuntansi.

HASIL PEMBAHASAN

Pembuatan laporan keuangan mengikuti suatu proses akuntansi yang dimulai dari dokumen transaksi dan dicatat ke jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, dan laporan keuangan (laporan laba/rugi, neraca, catatan laporan keuangan). Pembuatan sistem informasi laporan keuangan dimulai dengan rancangan kode akun (*code account*) atau kode perkiraan terdiri dari perkiraan riil yang terdapat pada akun laporan neraca dan perkiraan nominal yang terdapat pada akun laporan laba/rugi. Penjelasan semua akun akan dipaparkan mulai dari akun harta (aset), kewajiban, modal, pendapatan dan biaya/beban. Penjelasan tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 1 Kelompok Perkiraan Akuntansi

Kode Akun	Perkiraan	Account
1.	Harta	<i>Assets</i>
2.	Kewajiban	<i>Liabilities</i>
3.	Modal	<i>Equity</i>
4.	Pendapatan	<i>Revenue</i>
5.	Biaya/Beban	<i>Expense</i>

Pembuatan akun yang akan digunakan dalam “SIKE” (Sistem Informasi Keuangan Berstandar EMKM) disajikan berdasarkan jenis perusahaan dagang. Adapun akun yang disajikan didalam “SIKE” sebagai berikut:

Tabel 2 Daftar Akun Laporan Keuangan

Kode Akun	Nama Akun
1-01 s.d 1-20	Aktiva Lancar
1-01	Kas
1-02	Piutang usaha
1-03	Persekot sewa
Dst.	Dst.
1-21 s.d 1-40	Aktiva Tetap
1-21	Tanah
1-22	Bangunan/Gedung
1-23	Akumulasi depresiasi bangunan

1-24	Peralatan
1-25	Akumulasi depresiasi peralatan
Dst.	Dst.
2-01 s.d 2-40	Kewajiban
2-01	Utang usaha
2-02	Beban yang masih harus dibayar
Dst.	Dst.
3-01 s.d 3-10	Modal
3-01	Modal pemilik
3-02	Prive
Dst.	Dst.
4-01 s.d 4-20	Pendapatan Usaha
4-01	Pendapatan jasa
Dst.	Dst.
5-01 s.d 5-10	Beban
5-01	Beban gaji
5-02	Beban sewa
Dst.	Dst.

Berdasarkan kode dan akun di atas, maka penggunaan akun di sesuaikan dengan jenis perusahaan dan kebutuhan dari akun laporan keuangan pada UMKM. Akun yang dibuat bersifat standar ini disediakan di dalam database pada rancangan sistem yang akan disajikan. Kode akun dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Penambahan dan perubahan kode akun tentunya tidak mengubah kaedah dari pengkodean akun sesuai dengan standar akuntansi. Pembuatan sistem informasi laporan keuangan EMKM dirancang dengan proses komputerisasi. Adapun tahapan pertama dengan tampilan *Interface* yang akan ditampilkan kepada user yaitu *login*, *sign-up*, form sebuah aplikasi sistem informasi laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Pada interface login hanya ada beberapa objek diantaranya:



Gambar 2 Interface login SIKE

User name dan *password* menggunakan jenis data *textfield*, sedangkan kedua kotak disebelah *user name* dan *password* menggunakan jenis data *varchar*. Pada kotak *password* digunakan tipe *password* untuk membuat input menjadi bintang sehingga tidak bisa dibaca. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan dari sebuah sistem. Login merupakan akses masuk pada aplikasi SIKE dengan *username* dan *password* awal yang sudah dibuat sebelumnya. Pembuatan menu pada SIKE dapat digunakan oleh user dalam memilih menu dalam bekerja. Menu pada sebuah sistem merupakan alat dalam menyelesaikan pekerjaan dalam menyajikan laporan keuangan. Tampilan menu pada SIKE dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3 Menu Sistem SIKE

Gambar di atas, menyajikan menu yang merupakan alat menyelesaikan proses laporan keuangan, dimana menu sistem SIKE terdiri dari Home, yang merupakan tampilan awal sistem, data user, transaksi, laporan dan logout untuk keluar dari sistem atau menu ditutup. Berdasarkan menu sistem SIKE yang telah dirancang, maka proses entri disajikan pada menu transaksi, sehingga menu laporan menampilkan seluruh proses akuntansi.

Menu laporan yang terdiri dari neraca awal, jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, dan laporan keuangan (laporan laba/rugi, laporan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan). Adapun tampilan dari tujuan penelitian ini menyajikan laporan keuangan sesuai dengan objek perwakilan. Uji coba *software* penelitian dilakukan pada Tahu Sumedang H. Ateng Jl. Nasinal 5, Jatiningor Sumedang untuk perusahaan dagang. Adapun bentuk output yang dihasilkan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4 Bukti Transaksi

**Tahu Goreng Sumedang H. Ateng
 Neraca Saldo
 31 Agustus 2018**

Tahu Goreng Sumedang H. Ateng Neraca Saldo PER AGUSTUS 2018		Saldo Debet	Saldo Kredit
		Rp	Rp
		-	-
Ciiteer Samaa iD			
		Neraca Saldo Awal	
		Debet	Kredit
1-1100	Current Assets		
1-1101	Kas	Rp	Rp
1-1102	Patty Cash	Rp	Rp
1-1200	Fixed Asset	Rp	Rp
2-1000	Liability	Rp	Rp
2-1100	Current Liability	Rp	Rp
3-1000	Equity	Rp	Rp
4-1000	Income	Rp	Rp
4-1101	Pendapatan Jasa	Rp	Rp
4-1102	Pendapatan Lain-Lain	Rp	Rp
5-1000	Expense	Rp	Rp
5-1101	Beban Gaji	Rp	Rp

Gambar 5 Neraca Saldo

Tahu Goreng Sumedang H. Ateng Jurnal Umum 31 Agustus 2018

Tahu Goreng Sumedang H. Ateng JURNAL UMUM PER AGUSTUS 2018							Saldo Debet	Saldo Kredit	
							Rp	Rp	
							Ccccc Samaa :D		
Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Debet			Kredit			
			No. Akun	Nama Akun	Jumlah	No. Akun	Nama Akun	Jumlah	
Rabu, 01 Agustus 2018		Diisi kas untuk petty cash untuk 1 bulan	1-1101	Kas	Rp	-	1-1102	Patty Cash	Rp
Kamis, 02 Agustus 2018		Diterima pendapatan	1-1101	Kas	Rp	-	4-1101	Pendapatan Jasa	Rp
Jumat, 03 Agustus 2018		Biaya Transportasi	5-1107	Beban Transportasi	Rp	-	1-1102	Patty Cash	Rp
Sabtu, 04 Agustus 2018		Biaya Denda	5-1105	Beban Lain-Lain	Rp	-	1-1102	Patty Cash	Rp
Minggu, 05 Agustus 2018		Pendapatan Jasa	1-1101	Kas	Rp	-	4-1101	Pendapatan Jasa	Rp
Senin, 06 Agustus 2018		Biaya Transportasi	5-1107	Beban Transportasi	Rp	-	1-1102	Patty Cash	Rp
Selasa, 07 Agustus 2018		Biaya Denda	5-1105	Beban Lain-Lain	Rp	-	1-1102	Patty Cash	Rp
Rabu, 08 Agustus 2018		Biaya Keamanan	5-1105	Beban Lain-Lain	Rp	-	1-1102	Patty Cash	Rp
Kamis, 09 Agustus 2018		Pendapatan Jasa	1-1101	Kas	Rp	-	4-1101	Pendapatan Jasa	Rp
Jumat, 10 Agustus 2018		Biaya Transportasi	5-1107	Beban Transportasi	Rp	-	1-1102	Patty Cash	Rp
Sabtu, 11 Agustus 2018		Biaya Denda	5-1105	Beban Lain-Lain	Rp	-	1-1102	Patty Cash	Rp
Minggu, 12 Agustus 2018		Pendapatan Jasa	1-1101	Kas	Rp	-	4-1101	Pendapatan Jasa	Rp
Senin, 13 Agustus 2018		Biaya Transportasi	5-1107	Beban Transportasi	Rp	-	1-1102	Patty Cash	Rp
Selasa, 14 Agustus 2018		Biaya Denda	5-1105	Beban Lain-Lain	Rp	-	1-1102	Patty Cash	Rp

Gambar 6 Jurnal Umum

Tahu Goreng H. Ateng Buku Besar 31 Agustus 2018

Tahu Goreng Sumedang H. Ateng BUKU BESAR PER AGUSTUS 2018					Saldo Debet	Saldo Kredit
Nama Akun		Kas			Rp	Rp
No. Akun		1-1101			Ccccc Samaa :D	
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo		
		Rp	-	Rp	-	-
		Rp	-	Rp	-	-
		Rp	-	Rp	-	-
		Rp	-	Rp	-	-
		Rp	-	Rp	-	-
		Rp	-	Rp	-	-
		Rp	-	Rp	-	-
		Rp	-	Rp	-	-

Gambar 7 Buku Besar

Tahu Goreng H. Ateng Neraca Saldo Setelah Penyesuaian 31 Agustus 2018

Tahu Goreng H. Ateng Neraca Saldo Setelah Penyesuaian PER. AGUSTUS 2018		Saldo Debet	Saldo Kredit
		Rp	Rp
		===== Sama :D	
		Neraca Saldo Awal	
		Debet	Kredit
No. Akun	Nama Akun		
1-1100	Current Assets	Rp	- Rp
1-1101	Kas	Rp	- Rp
1-1102	Patty Cash	Rp	- Rp
1-1200	Fixed Asset	Rp	- Rp
2-1000	Liability	Rp	- Rp
2-1100	Current Liability	Rp	- Rp
3-1000	Equity	Rp	- Rp
4-1000	Income	Rp	- Rp
4-1101	Pendapatan Jasa	Rp	- Rp
4-1102	Pendapatan Lain-Lain	Rp	- Rp
5-1000	Expense	Rp	- Rp
5-1101	Beban Gaji	Rp	- Rp
5-1105	Beban Lain-Lain	Rp	- Rp
5-1106	Beban Listrik, Air, & Telpon	Rp	- Rp
5-1107	Beban Transportasi	Rp	- Rp
6-1000	Other Income	Rp	- Rp
7-1000	Other Expense	Rp	- Rp

Gambar 8 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Tahu Goreng H. Ateng Laporan Laba/Rugi 31 Agustus 2018

Tahu Goreng H. Ateng Laba Rugi Periode : AGUSTUS 2018	
INCOME	
Pendapatan Jasa	Rp -
Total Pendapatan	Rp -
EXPENSE	
Beban Gaji	Rp -
Beban Perlengkapan	Rp -
Beban Penyusutan Peralatan	Rp -
Beban Sewa	Rp -
Beban Lain-Lain	Rp -
Beban Listrik, Air, & Telpon	Rp -
TOTAL EXPENSE	Rp -
OPERATING PROFIT	Rp -
OTHER INCOME	

Gambar 9 Laporan Laba/Rugi

Tahu Goreng H. Ateng
Laporan Posisi Keuangan
31 Agustus 2018

Tahu Goreng H. Ateng LAPORAN POSISI KEUANGAN		Saldo Debet	Saldo Kredit
		Rp	Rp
		Ciisee Sama :D	
<i>Periode : AGUSTUS 2018</i>			
ASSETS		LIABILITY	
CURRENT ASSETS		CURRENT LIABILITY	
Kas	Rp -	Beban Lain-Lain	Rp -
Patty Cash	Rp -	Beban Listrik, Air, & Telpon	Rp -
Fixed Asset	Rp -	Beban Transportasi	Rp -
Liability	Rp -	Other Income	Rp -
Current Liability	Rp -	Other Expense	Rp -
Equity	Rp -	Rp	- Rp -
TOTAL CURRENT ASSETS	Rp -	TOTAL LIABILITY	Rp -
Income		EQUITY	
Pendapatan Jasa	Rp -	Modal	Rp -
Pendapatan Lain-Lain	Rp -		
TOTAL FIXED ASSETS	Rp -	TOTAL LIABILITY + EQUITY	Rp -
TOTAL ASSETS	Rp -		

Gambar 10 Laporan Posisi Keuangan

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

- a) Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan teknik pengumpulan data melalui wawancara pada UMKM yang menjadi perwakilan yaitu Tahu Goreng Sumedang H. Ateng untuk perusahaan dagang. Permasalahan yang di dapat yaitu pengolahan laporan keuangan yang masih bersifat manual ataupun yang masih bersifat pemahaman sendiri atas pelaporan keuangan.
- b) Pembuatan sistem informasi yang di beri nama SIKE (Sistem Informasi Keuangan EMKM).
- c) Output yang dibuat adalah informasi laporan keuangan mengikuti proses akuntansi mulai dari neraca awal, jurnal, buku besar, neraca saldo, sampai dengan laporan keuangan (Neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan, dan catatan laporan keuangan), sehingga pembuatan SIKE dapat membantu pelaku usaha dalam menyajikan laporan keuangan dengan standar.

Penulis menyarankan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), mengganti sistem manual dengan merancang sistem laporan keuangan berbasis *online* agar membuat laporan keuangan dengan mudah, cepat & dapat dipahami. Bagi masyarakat bisnis dan pembaca laporan agar memberikan kritik positif terhadap penelitian dan membangun kesempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamid Edy Suandi & Susilo Y. Sri . (2011). Strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di provinsi daerah istimewa Yogyakarta. Jurnal ekonomi pembangunan, vol.12, nomor 1, Juni 2011, hlm.45-55.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2009). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK ETAP). Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia Kieso, E Donald and Weyangand, Jerry J and Warfield, D Terry. (2007). Akuntansi Intermediate. Edisi Kesepuluh. Penerbit Erlangga. Jakarta Mardi. (2014). Sistem Informasi Akuntansi. Penerbit: Ghalia Indonesia, Bogor Martani, Dwi.dkk,. (2012). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Buku1. Jakarta: Salemba Empat Mulyadi. (2010). Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Puspitawati, Lilis., Sri Dewi Anggadini. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- PSAK-EMKM
- Rahmana Arief. (2009). Peranan teknologi informasi dalam peningkatan daya saing usaha kecil menengah, Seminar Nasional, Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009) Yogyakarta.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Warran, Carl S, James M. Reeve & Philip E. Fess. 2005. Pengantar Akuntansi. Buku Satu. Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat.